Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

Sikap remaja putra terhadap penerapan konsep androgini dan hubungannya dengan tingkah laku ayah dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20312925&lokasi=lokal

---

Abstrak

Saat ini wanita sudah mempunyai kesempatan untuk bekerja diluar rumah, baik yang bertujuan ekonomis ataupun untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Tetapi di lain pihak wanita tetap dituntut untuk sukses dalam rumah tangga. Artinya wanita dituntut untuk berperan ganda, sebagai wanita bekerja yang sekaligus pula sebagai ibu rumah tangga. Bagaimana dengan para ayah/suami saat ini ?

Dengan bekerjanya ibu/istri, para suami seharusnya ikut turun 'tangan dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Pada kenyataannya, para suami tampaknya tidak menambah waktunya untuk bekerja di rumah. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti tingkah laku para ayah/suami dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga.

Dalam konsep tradisional, sudah ada pembagian kerja antara wanita dan pria, dimana pembagian tersebut sudah tidak perlu lagi ditegaskan. Tiap individu akan bertingkah laku sesuai dengan peran jenis kélamin yang telah dibentuk oleh masyarakat. Kebalikan dari konsep tradisional adalah konsep androgini, dimana individu dapat bebas menentukan perilakunya tanpa terikat pada peran jenis kelamin. Dengan demikian individu dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

Remaja sebagai anggota keluarga, secara teoritis akan mengidentifikasikan diri dengan tokoh yang paling penting dalam hidupnya. Ayah sangat. memegang peranan penting dalam proses identifikasi ini. Dengan keadaan itu, penulis ingin melihat huhungan antara sikap remaja terhadap penerapan konsep androgini dengan tingkah laku ayah dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner skala sikap, kuesioner data pribadi/data kontrol dan kuesioner

pembagian tugas rumah tangga. Dan subyek yang dipilih adalah ayah dengan remaja putranya yang telah memasuki tahap remaja akhir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap remaja cenderung negatif terhadap penerapan konsep androgini dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Dan tingkah laku ayah juga cenderung non androginious dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Walaupun antara sikap dan tingkah laku ayah sejalan, tetapi tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara keduanya. Hal tersebut mungkin terjadi karena alat yang kurang dapat memberi skor secara lebih halus atau remaja tidak hanya dipengaruhi oleh ayahnya saja dalam proses belajar konsep androgini, tetapi juga oleh lingkungan di sekitarnya atau masyarakat luas yang masih memegang konsep non androgini dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga.

Untuk penelitian selanjutnya, diperlukan alat yang dapat memberi skor lebih terinci sehingga dapat membedakan individu yang androgini dan non androgini.